

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara natural dan wajar sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁶⁶

Berdasarkan judul yang diambil peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan realitas yang ada di lapangan tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS pada peserta didik di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung.

Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah mengenai pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan

⁶⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal, 140

metode SAS pada peserta didik di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung, pengamatan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran serta respon dan hasil yang dicapai dari strategi yang digunakan.

B. Kehadiran Peneliti

Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, isyarat atau lambang. Untuk dapat menangkap atau menjelaskan data yang demikian itu, maka dalam penelitian kualitatif instrument penelitian yang tepat adalah manusia.⁶⁷

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian.⁶⁸

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak sangat diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelopor hasil. Sedangkan instrument selain manusia hanya bersifat sebagai pendukung saja. Kemudian peneliti dan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subyek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlenih dahulu kepada Kepala MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung. Sedangkan peran peneliti dalam

⁶⁷ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM PRESS, 2005). Hal. 60

⁶⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 9

hal ini adalah pengamat penuh, dan di samping ini kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Dengan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kalidawir Tulungagung yang berada di Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. MI Hidayatuth Tholibin merupakan mi swasta yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan dalam satu yayasan ini terdapat juga RA.

Dipimpin oleh Bapak Imam Masngudi, M.Pd.I, MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung tidak hanya unggul dalam akademik saja, tetapi dalam bidang keagamaan atau budaya juga unggul seperti ada agenda rutin tiap Jum'at pagi yaitu kegiatan Qiroat, Yasin, dan Tahlil.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa bbeda, gerak

atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatan lah yang menjadi sumber data.⁶⁹

Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa informasi dari pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek penelitian di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas 1 dan beberapa peserta didik kelas 1 MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung.

2. Data Sekunder

Selain menggunakan sumber data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang telah diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan pelaksanaan strategi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS pada peserta didik di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁰

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang secara umum pada penelitian kualitatif yaitu terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan ketiganya.⁷¹

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti secara sengaja atau sistematis.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menggunakan pada observasi partisipan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden yakni maksudnya observasi dilakukan secara langsung di MI Hidayatuth Tholibin Klaidawir Tulungagung untuki berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa yang terjadi di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung yang berkaitan dengan pembelajaran membaca, serta untuk mengetahui keadaan fisik MI Hidayatuth Tholibin dan hal-hal lain yang dapat memberikan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 309

⁷¹ *Ibid*....., hal. 309

⁷² Winarno Surakhmat, *Penelitian Ilmiah*, (Bnadung: Tarsito, 1999), hal. 100

informasi bagi peneliti. Hal-hal yang diamati dalam peneliti ini dapat disajikan pada table berikut ini:

Table 3. 1
Peristiwa yang Diamati

No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
1	Keadaan fisik sekolah a. Gedung sekolahan b. Ruang kelas c. Sarana dan prasarana d. Hiasan/ tulisan/ gambar yang ada	Disetting yang menarik serta didokumentasikan (foto).
2	Kegiatan kepala sekolah Kegiatan guru kelas saat melaksanakan pembelajaran Kegiatan siswa dalam pembelajaran	Diperdalam dengan wawancara.
3	Kegiatan lain yang ada kaitannya dengan focus penelitian	Menyesuaikan kondisi pada saat penelitian.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi secara langsung dari orang yang diwawancarai,⁷³

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin dengan pertimbangan sebagai berikut:

⁷³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Cet. II: Jakarta Rineka Cipta, 1997), hal. 39

- a. Dengan interview terpimpin dapat dipersiapkan sedemikian rupa pertanyaan pertanyaan yang diperlukan agar hanya fokus mengulas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti
- b. Dengan interview bebas diharapkan akan tercipta nuansa dialog yang lebih akrab dan terbuka sehingga diharapkan data yang didapatkan valid dan mendalam. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS pada peserta didik di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung. Data ini diperoleh dengan interview, yang dalam pelaksanaannya ditujukan kepada:
 - 1.) Kepala MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung
 - 2.) Guru kelas 1 MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.⁷⁴ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁷⁵ Cara lain untuk memperoleh data dari responden yaitu dengan teknik dokumentasi. Peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber

⁷⁴ Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: CV Ilmu, 1975), hlm. 64

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumu Aksara, 2013), hal

tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau responden melakukan kegiatan sehari-hari.⁷⁶

Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan oleh kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di para peneliti bahwa banyak data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak. Penggalan sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif.⁷⁷

Peneliti juga menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai visi misi dan tujuan, keadaan siswa, struktur organisasi, data mengenai visi misi dan tujuan, keadaan siswa, struktur organisasi, data ketenagaan serta keadaan sekolah baik sarana maupun prasarana di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yaitu berupa dokumen kegiatan proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 176

⁷⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 81

atau rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena sosial, akademis dan ilmiah.⁷⁸

Menurut Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.⁷⁹

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Data yang akan dianalisis adalah data tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS pada peserta didik di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:⁸⁰

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

⁷⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian*....., hal. 95-96

⁷⁹ *Ibid*, hal.168

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 210

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸¹

b. Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁸²

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif dan kemudian di analisis.

c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁸³

Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 405

⁸² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 211

⁸³ *Ibid.*, hal. 212

yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut kesimpulan yang kredibel.⁸⁴

Pada tahap penelitian ini, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelum diteliti gelap atau remang-remang menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan (*Trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yang disebut kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Data yang ditemukan di lokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik agar bisa memenuhi kriteria kredibilitas sebagai berikut, yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 412

sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁸⁵

Tahap ini yaitu tahap perpanjangan pengamatan maka peneliti melakukan pengamatan secara lebih mendalam lagi dilapangan. Sehingga peneliti melakukan pengamatan dan memperoleh informasi lebih jelas dan akurat dari informan.

2. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸⁶

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁸⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Dengan kata lain, triangulasi

⁸⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 329

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 330

merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang akan terjadi saat pengumpulan dan analisis data.⁸⁸

Dalam praktiknya penulis menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁸⁹ Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁹⁰

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau

⁸⁸ Arifin, *Penelitian Pendidikan*....., hal. 164

⁸⁹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., hal. 330-331

⁹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hal. 219

mengecek keabsahan temuan penelitian.⁹¹ Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁹² Misalnya membandingkan penelitian dengan tehnik wawancara dengan menggunakan observasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁹³ Trianggulasi yang akan digunakan peneliti adalah Trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu. Untuk trianggulasi sumber yaitu mengumpulkan data dan informasi dari

⁹¹ *Ibid.*, hal. 219

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 331

⁹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal.27

beberapa sumber baik berupa narasumber maupun berupa dokumen sehingga data yang dibutuhkan telah terkumpul dan kebenarannya dapat diakui. Dalam hal ini sumber datanya yaitu kepala madrasah, guru kelas I, siswa.

Untuk triangulasi metode menggunakan metode wawancara, observasi maupun dokumentasi yaitu untuk mengecek hasil wawancara guru kelas I dengan observasi. Untuk triangulasi waktu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi di waktu yang berbeda seperti pada pagi maupun siang hari.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti mengajukan judul ke dosen wali untuk mendapatkan persetujuan. Setelah di ACC oleh dosen wali kemudian judul di daftarkan pada jurusan PGMI untuk mendapatkan dosen pembimbing proposal skripsi. Setelah proposal penelitian ini dinyatakan sudah layak untuk diujikan dan mendapat ACC oleh dosen pembimbing, maka peneliti bisa melaksanakan ujian proposal skripsi. Selanjutnya peneliti melakukan *research* awal ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, serta peneliti menyiapkan segala surat yang akan dibutuhkan untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian MI Hidayatyth Tholibin Kalidawir Tulungagung dengan menggunakan metode observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian dan peneliti sebagai pengumpul data langsung. Tahap Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah, acak-acakan, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Dalam tahap inilah peneliti mengklasifikasi pengelompokan, dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola sehingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas, terinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

3. Tahap Pelaporan Hasil Lapangan

Tahap ini adalah tahap akhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian data yang sudah disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya dimana pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman skripsi IAIN Tulungagung.